



BANTUAN SUBSIDI DISTRIBUSI PANGAN BERDAMPAK POSITIF

Jelang Nataru, Harga Bahan Pokok Dijamin Stabil

YOGYA (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya maupun DIY menjamin harga bahan pokok menjelang natal dan tahun baru (nataru) tetap stabil. Di samping pasokan yang mencukupi, tingkat konsumsi di masyarakat diharapkan juga tetap wajar atau tidak berlebihan.

Jaminan keamanan pangan dari aspek harga maupun pasokan tersebut dipastikan setelah jajaran TPID Kota Yogya dan DIY melakukan pemantauan di pasar tradisional dan supermarket. "Kami pantau beberapa tempat untuk persiapan natal dan tahun baru. Kondisinya aman," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH usai meninjau komoditas pangan yang ada di Pasar Prawirotaman, Jumat (16/12).

Selain jajaran Pemkot Yogya, pantauan tersebut juga diikuti Biro Administrasi Perekonomian dan

SDA DIY, Bank Indonesia Perwakilan DIY serta Satgas Pangan Polda DIY. Selama di Pasar Prawirotaman, pantauan dikhususkan pada komoditas sayuran, bumbu dapur, minyak goreng, daging ayam dan sapi. Sedangkan di supermarket meliputi ketersediaan pasokan pangan di Superindo Karangkajen Jalan Parangtritis.

Pada kesempatan itu Sumadi dan jajaran mengapresiasi kebersihan di Pasar Prawirotaman. Penataan dagangan atau display milik pedagang juga disesuaikan jenisnya masing-masing. Dengan begi-

tu akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan konsumen yang berbelanja di pasar tradisional. "Kondisi pasar bersih. Bisa menjamin para pelanggan. Tadi ada beberapa komoditas di sini yang lebih murah dibandingkan pasar lain. Walaupun ada juga karena pasokan menjadi agak sedikit tinggi seperti daging ayam. Tetapi rata-rata harga sangat stabil," tandasnya.

Sumadi pun menjamin tingkat ketersediaan bahan pangan sangat terkendali. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan distributor, jika ada peningkatan kebutuhan maka sewaktu-waktu dapat didistribusikan.

Selain rutin memantau pasokan dan harga di pasaran, upaya pengendalian yang dilakukan oleh TPID juga dilakukan melalui bantuan subsidi

distribusi atau ongkos kirim. Besar subsidi ongkos kirim tersebut ialah Rp 2.000 per kilogram, baik yang dilakukan DIY maupun Kota Yogya. Intervensi melalui program bantuan itu pun memberikan dampak positif.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Riswanti, menyebut salah satu yang mencolok dan dapat dirasakan ialah harga telur. Dengan adanya bantuan subsidi ongkos kirim maka harga yang ditawarkan ke konsumen saat ini ialah Rp 28.000 per kilogram. "Kalau di luar harganya rata-rata Rp 30.000 per kilogram. Tapi dengan adanya bantuan subsidi ongkos kirim, di sini harga telur Rp 28.000 per kilogram," jelasnya. Tidak hanya telur, selu-



KR-Ardhi Wahdan

Pj Walikota Yogya memantau harga pangan di Pasar Prawirotaman bersama jajaran TPID Kota dan DIY.

ruh komoditas pangan pun mendapatkan bantuan subsidi ongkos kirim yang diberikan melalui distributor. Khusus untuk Kota Yogya, tahun ini dialokasi-

kan Rp 100 juta dan sudah terserap sepenuhnya. Sedangkan alokasi dari DIY jauh lebih besar karena menggunakan dana insentif daerah. "Bahkan DIY ju-

ga memiliki bantuan subsidi distribusi untuk cabai yang di tingkat petani. Tetapi nilainya sekitar Rp 600 per kilogram," katanya. **(Dhi) -**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005